

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI CITRA MEKARSARI

Muhamad Iqbal Romadon

Mahasiswa Prodi Manajemen S1, Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggan Garut

Surel: romadoniqbal7@gmail.com

ABSTARK

Perkembangan perekonomian saat ini mengalami perkembangan yang dapat dikatakan lebih maju dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pasar modern yang serba digital yang dapat menimbulkan persaingan yang lebih ketat. Oleh karena itu di perlukan manajemen operasional untuk mampu bertahan dan tetap mampu bersaing. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi manajemen operasional pada persekutuan komoditer pada industri citra mekarsari yang masuk dalam industri modern pembuatan sweater yang sedang trend.

Implementasi operasional pada citra mekarsari pada terdapat delapan strategi yang dilakukan pemilik dalam mengambil keputusan yaitu kualitas, desain produk, desain proses, tata letak, sumber daya manusia, persediaan, penjadwalan, dan terakhir pemeliharaan. Faktor yang mampu mendukung jalanya manajemen operasional yaitu tidak terjadinya kegagalan sistem dan masalah eksternal, sedangkan untuk penghambatnya adalah proses internal dan kesalahan SDM. Implementasi operasional yang sesuai dengan syariah pada citra mekarsari adalah kualitas yang harus halal dan thayib baik produk ataupun jasa, produk yang berkualitas, proses yang tidak berlebihan, lokasi meminimalisir *mudharat*-nya, aspek kenyamanan karyawan dalam bekerja dan ibadah, SDM sesuai dengan *reward* dan *punishment*, persediaan sesuai kebutuhan dengan tidak menimbun barang, jam bekerja yang sesuai dengan perjanjian, merawat fasilitas dan alat produksi supaya tidak mubazir

PENDAHULUAN

Perkembangan laju perekonomian di era modern sudah berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dengan kemudahan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, terutama dengan

keberadaan pasar modern yang ada di sekitar masyarakat. Namun dengan keberadaan pasar modern ini nantinya akan menimbulkan kompetensi dengan pedagang biasa saja.

Manajemen operasional merupakan serangkaian kegiatan yang mana mengubah input menjadi output baik barang maupun jasa melalui proses kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan pengawasan (Irmayanti 2011, 1).i Manajer operasi mempunyai tanggung jawab untuk mengelola bagian-bagian yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi baik yang memproduksi barang maupun jasa.

Manajemen operasional yang handal, pada perusahaan harus memiliki manajemen pemasaran. Manajemen pemasaran terfokus pada kegiatan pemasaran saja, berbeda dengan manajemen operasional yang perencanaan sampai pengendalian terhadap suatu perusahaan atau organisasi. Pentingnya pemasaran dalam masyarakat tercermin pada keberagaman produk yang ada pemasaran dan digunakan sebagai sarana penelitian serta evaluasi terhadap nilai suatu produk sehingga adanya pemasaran suatu produk akan berinovasi dan selalu terciptanya perbaikan dari segi kualitas maupun dari desain-desain produk tersendiri. Perusahaan dibutuhkan hubungan selaras antara manajemen operasional serta manajemen pemasaran sehingga akan dicapainya suatu kesuksesan dalam suatu perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Wilson (2015) menyatakan manajemen adalah rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Selanjutnya menurut Koontz (2015), menyatakan bahwa manajemen adalah seni yang paling produktif selalu didasarkan pada pemahaman terhadap ilmu mendasarinya. Namun ruang lingkup manajemen tidak terbatas hanya pada leader. Karena kepemimpinan hanyalah bagian dari manajemen. Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa manajemen itu adalah seni dalam mengelola. Sebuah seni tentunya tidak hanya menggunakan satu metode semata. Metode yang digunakan haruslah banyak untuk kemudian menjadikannya sebagai seni yang bernilai tinggi. Begitu pula dengan manajemen. Untuk menata sebuah sistem harus memiliki manajemen yang baik dan hadal agar sistem tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Terry (2015) menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan

pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Pengertian Operasional

Operasional adalah konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel atau operasional dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian. Walizer & Wienir (2015) menyatakan operasional merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati (observasi) dan bagaimana juga mengukur suatu variabel ataupun konsep definisi operasional tersebut dan dapat membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari suatu variabel. Hermawan (2015) mengartikan operasional adalah penjelasan bagaimana kita dapat mengukur variabel. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan angka-angka maupun atribut-atribut tertentu. Operasional suatu pengelolaan yang dilakukan secara menyeluruh terhadap unsur seperti tenaga kerja, mesin, bahan mentah, peralatan, dan produk yang menjadikan komoditi yang nantinya akan dijual pada konsumen

Manajemen Operasional

Menurut dari Heizer dan Render bahwa manajemen operasional merupakan rangkaian dari segala aktivitas yang dapat menghasilkan nilai baik dalam bentuk barang maupun jasa dari input menjadi output (Jay Heizer 2009, 4)

Manajemen operasional sendiri disisi lain mempunyai arti proses mengatur atau membantu perusahaan untuk menghasilkan perbaikan yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan pemberian jasa kepada pelanggan dan upaya untuk menurunkan biaya (Sofijan 2014, 3)

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel itu sendiri, baik satu variabel maupun lebih dari satu variabel dengan hanya memberikan gambaran saja tanpa adanya intervensi dari peneliti (Philp Kotler 2004, 13).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

perkembangan atau perubahan dari awaal didirikan hingga saat ini dan didirikan dari tahun 2009-2015 hingga saat ini mengalami sedikit demi sedikit penurunan. Karena ada permasalahan di bagian SDM jadi perunan drastis dan hingga hampir gulung tikar hingga pada akhirnya pendirinya meninggal pada akhirnya diteruskan oleh putranya pada tahun 2016 hingga saat ini. Sehingga citra mekarsari mulai bisa bangkit sedikit demi sedikit dan mampu bertahan hingga saat ini.

Proses produksi citra mekarsari garut langsung mendatangkan dari Surabaya berupa benang yang nantinya akan ditenun di citra mekarsari. Semua proses pembuatan kami lakukan sendiri terkecuali proses pewarnaan karena mesin pewarnaan harganya sangat mahal.

Strategi pemasaran dari produk citra mekarsari. Pemasaran ditujukan ke Bandung, Jakarta, Surabaya, dan berbagai kota besar lainnya. Untuk produk kami melayani pemesanan umum pemasarannya ditujukan ke toko-toko online dan distro di beberapa wilayah di Garut, Bandung. Kita strategi pemasaran dalam pembayaran kita menggunakan sistem pembayaran DP hal tersebut untuk mengikat pemesan agar apabila sewaktu-waktu pemesanan dibatalkan ditengah-tengah pengerjaan maka kita tidak mengalami kerugian yang besar. Kita juga mengadakan promosi melalui media Instagram dengan menggunakan selebgram yang sedang hits dan mempunyai *followers* yang banyak untuk mempromosikan produk tersebut.

Pemilik citra mekarsari telah menjalin hubungan baik dengan karyawan dengan baik sehingga mereka betah bekerja di citra mekarsari. Pada saat ini karyawan di citra mekarsari ada sekitar 30 orang, karyawan tersebut dipekerjakan dengan sistem borongan agar perusahaan tidak menanggung kerugian jika sewaktu-waktu ada pemesanan, maka karyawan tersebut dipekerjakan lagi. Dalam menjalin hubungan baik dengan karyawan kami selalu memberikan bonus apabila karyawan tersebut bekerja dengan baik. Selain itu kami memberikan jatah makan dua kali sehari dan juga mess, selain itu setiap menjelang lebaran kami selalu memberikan THR kepada seluruh karyawan.

Cara citra mekarsari dalam menghadapi persaingan bisnis baik dengan bisnis sejenis maupun dengan pembisnis-pembisnis lain, .Menjaga dan memperbaiki kualitas produk lebih ditingkatkan, menjalin hubungan baik dengan relasi, dan melakukan strategi pemasaran dengan

baik. Kendala dalam usaha untuk mengembangkan bisnis citra mekarsari yaitu adanya pesaing baru yang mematok harga rendah dan belum tentu produknya berkuwalitas baik.

Pembahasan

Citra mekarsari garut merupakan salah satu produsen yang bergerak dibidang garmen yaitu memproduksi sweater. Pt citra mekarsari pernah mengalami kebangkrutan karena masalah intern hinggaakhirnya setelah dipegang oleh anak dari pemilik pt hingga saat ini telah mengalami peningkatan produksi. Akan tetapi, untuk semua proses tidak hanya dilakukan di citra mekarsari tetapi juga dikirim ke Bandung untuk proses pewarnaan. Pemasaran ditujukan ke bandung, Jakarta Surabaya dan lain-lainnya.

Implementasi manajemen operasional yang diterapkan oleh citra mekarsari yaitu terdapat delapan strategi dalam menentukan keputusan dalam manajemen operasional antara lain kualitas, desain produk, desain proses, tata letak, sumber daya manusia, persediaan, penjadwalan, dan terakhir pemeliharaan (JayHeizer 2017, 7-8)

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Nahdlijatul F yang menjelaskan tentang manajemen operasional jika dilakukan dengan optimal maka akan memberikan dampak positif bagi perusahaan (Alfa Nahdlijatul 2016, 92).xv Dengan mengedepankan kualitas produksi agar tetap terjaga hingga ke tangan konsumen. Memiliki SDM yang mumpuni juga dapat menopang berlangsungnya kegiatan produksi.

Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Manajemen Operasional Yang Diterapkan Pada Citra mekarsari Garut

Factor pendukung di citra mekarsari yakni dengan menggunakan sistem pembayaran yang harus di DP dahulu hal tersebut menjadi suatu pendukung ketika melakukan pemesanan barang agar tidak menyebabkan kerugian yang besar bagi citra mekarsari. Selain itu, adanya penerapan karyawan dengan sistem borongan, karena dengan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni maka hasil yang diberikan juga akan mengikuti sesuai dengan kinerja yang dilakukannya.

faktor pendukung di citra mekarsari juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Veithzal Rivai dan Rifki Ismail dalam bukunya yang berjudul *Islamic Risk Management for Islamic Bank* bahwa terjadinya pendukung proses operasional disebabkan tidak terjadinya kegagalan sistem seperti kerusakan alat produksi, dan yang terakhir problem eksternal seperti pembatalan pemesanan oleh konsumen (Veithzal rivai dan Rifki Ismail 2013, 252-253)

KESIMPULAN

Implementasi manajemen operasional citra mekarsari yaitu menjaga kualitas barang dan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen. Desain produk yang akan diproduksi dilihat dari kemudahan dalam pengelolaan dan mampu membuat konsumen tertarik dan harus sesuai dengan keputusan pemilik. Lokasi yang strategis. Tata letak yang dapat mempermudah pekerjaan. SDM yang memiliki *skill* yang mumpuni. Melakukan kegiatan promosi agar dikenal oleh banyak kalangan. Penerapan manajemen likuiditas agar tidak terjadi kekosongan barang. Pemeliharaan yang dilakukan telah dijalankan dengan optimal mulai dari gudang, alat produksi, dan bahan baku

Implementasi manajemen pemasaran citra mekarsari dengan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen sehingga selalu menjadi langganan untuk memproduksi sweater. Selain itu dipasarkan ke toko *online* maupun *offline* seperti distro. Selain menggunakan toko online juga menggunakan sosmed lainya untuk media promosi

Kendala dalam manajemen operasional dikarekan adanya kesalahan internal karena kurangnya pengawasan terhadap produk yang diproduksi. Pergantian kepengurusan juga sempat menjadi kendala dalam produksi. Kesalahan SDM juga dapat memperlambat proses produksi dan mengurangi kualitas.

Kendala dalam pemasaran adanya persaingan bisnis maka citra mekarsari harus menjaga dan memperbaiki kualitas produk, membangun hubungan baik dengan para relasi, melakukan strategi pemasaran yang sesuai dengan produk yang ditawarkan, tempat maupun harga yang diberikan.

Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah mengacu pada kesimpulan yang menyatakan bahwa implementasi manajemen operasional citra mekarsari dapat menjaga kualitas barang dan memberikan pelayanan terbaik pada konsumen. Meskipun manajemen operasionalnya sudah maksimal, disarankan untuk meningkatkan pelayanan terbaik pada konsumen sehingga selalu jadi pelanggan untuk memproduksi sweater. Bagi peneliti yang akan datang mempertimbangkan faktor-faktor manajemen operasional yang turut berpengaruh terhadap disiplin kerja dan kinerja pegawai. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas orientasi penelitian pada lingkup organisasi yang lebih besar dan luas

DAFTAR PUSTAKA

- MAPPASIARA, Mappasiara. Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan. *Idaarah*, 2018, 2.1: 74-85.
- Assauri, Sofijan. 2014. *Operational Strategic: Lean Operation Process*. Jakarta. Rajawali Pers
- Hasan, Irmayanti hasan. 2011. *Manajemen Operasional Prespektif Integratif*. Malang. UIN Maliki Press.
- Hasan, Irmayanti. 2011. *Manajemen Operasional Prespektif Integratif*. Malang. UIN Maliki Press.
- PURNOMO, Mohamad Dendi; ASTUNINGSIH, Sri Eka. Implementasi Manajemen Operasional Pada Cv. Hanafi Mulya Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 2021, 7.1: 59-67.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2017. *Operations Management; Sustainability and Supply Chain Management*. USA: Pearson Education, Inc.
- Karebet, M. Widjajakusuma dan M. Ismail Yusanto. 2003. *Pengantar Manajemen Syariah*. Jakarta. Khairul Bayan.
- Kotler, Philp, dkk. 2004. *Manajemen Pemasaran Sudut Pandang Asia*. Indonesia. Indeks.
- Nurohman, Dede. 2011. *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Yongyakarta. Teras.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail. 2013. *Islamic Risk Management for Islamic Bank*. Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sarasi,Vita. *Urgensi Manajemen Operasi dalam Perpektif Syariah dalam Dunia Bisnis*. Pusat Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Unversitas Padjadjaran.
- Sholahuddin, M. 2007. *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Taaufik, M. Amir. 2005. *Dinamika Pemasaran Jelajahi dan Rasakan*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada
- IBRAHIM, Akhmadrandy. Analisis implementasi manajemen kualitas dari kinerja operasional pada industri ekstraktif di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2016, 4.2.
- Hermawan 2015. <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-operasional-menurut-para-ahli.html>. Diakses tanggal 20 Juni 2016.
- Koontz. 2015. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahlis*.
<http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-manajemen-fungsi-manajemen.html>.